

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan mengenai pembuatan busana pesta *cocktail* dengan sumber ide Sumur Gumuling Tamansari dalam pergelaran busana TROMGINE, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Dalam penciptaan desain busana pesta *cocktail* perlu dilakukan mengkaji trend, sumber ide, unsur dan prinsip desain. Dalam menyusun proyek akhir ini, penulis menciptakan busana pesta cocktail dengan sumber ide Sumur Gumuling Tamansari. Mengacu pada *trend fashion 2019/2020 Singularity* dengan tema *cortex* dan sub tema *lucid* yang dituangkan pada *design sketching, presentation drawing*, pembuatan desain hiasan, dan hasil akhirnya ialah desain busana pesta cocktail dengan sumber ide Sumur Gumuling Tamansari yang dituangkan dalam bentuk *fashion illustration*.
2. Pembuatan busana pesta *cocktail* dengan sumber ide Sumur Gumuling Tamansari melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan yang meliputi pembuatan gambar kerja, pengambilan ukuran, pembuatan pola, perancangan bahan, dan kalkulasi harga. Tahap pelaksanaan yang meliputi pembuatan pola dengan ukuran sebenarnya, pemberian tanda pola, peletakan pola pada bahan, pemotongan bahan dan pemberian tanda jahitan, pemberian *interfacing*, penjelujuran, *fitting I*, penjahitan, menghias busana, *fitting II*,. tahap hasil yaitu tahap penilaian kesesuaian busana dengan desain yang dibuat dan sub tema yang diambil. Pada pembuatan busana pesta *cocktail* ini menggunakan dua teknik yaitu *adi busana* dan *tailor* yang merupakan teknik jahit tingkat tinggi. Busana pesta *cocktail* ini terdiri dari busana *two piece* yang terdiri dari dress pendek diatas lutut dengan *turtle neck* dan outer dengan panjang dibawah lutut, menggunakan bahan *cady silk/satin*

bridal, organza dan furing katun, menggunakan warna tone biru dan menggunakan hiasan payet di bagian leher dan plisket di kerah.

3. Penyelenggaraan pergelaran busana dengan tema TROMGINE dilaksanakan melalui tiga tahap. Pertama tahap persiapan yang meliputi penentuan tema, penentuan tujuan kegiatan, pembentukan panitia, penentuan anggaran dana, mencari sumber dana dan sponsor, menentukan waktu dan tempat acara, merancang tata panggung, *layout* kursi penonton, serta gladi bersih. Tahap kedua yaitu pelaksanaan yang meliputi penilaian gantung, grand juri, dan pergelaran busana itu sendiri. Tahap ketiga yaitu evaluasi terhadap kendala yang terjadi pada tahap persiapan dan pelaksanaan.

Pergelaran busana dengan tema TROMGINE (*The Role Of Millennial Generation In Nature Environment*) diselenggarakan pada hari Kamis, 11 April 2019 pada pukul 18.00 WIB yang bertempat di Auditorium Universitas Negeri Yogyakarta. Dihadiri oleh beberapa tamu undangan baik dari petinggi staff UNY, pengamat fashion, perwakilan dari pihak sponsor, serta masyarakat umum. Pergelaran busana ini diikuti oleh 111 mahasiswa yang terdiri dari D3 Teknik Busana, S1 Pendidikan Teknik Busana kelas A dan D, dengan bantuan dari panitia tambahan yang telah melalui proses seleksi.

B. Saran

1. Dalam menciptakan desain hendaknya perlu mematangkan konsep dan keterkaitan tema pergelaran, tema yang dipilih dan sumber ide yang diambil. Menentukan sumber ide yang sesuai dengan *trend* sebaiknya lebih diperdalam karena nantinya akan mempermudah dalam pembuatan desain busana.
2. Pada saat pembuatan busana jika pola sudah diubah sesuai desain, sebaiknya pola diberi kode agar tidak membingungkan ketika memotong bahan. Kendala yang lain yaitu pada bagian outer, yang

mana pada saat menjahit harus memperhatikan tiap-tiap potongan agar panjangnya sama antara kiri dan kanan.

3. Pada saat penyelenggaraan pergelaran busana sebaiknya dibutuhkan persiapan yang matang, karena dalam suatu acara diperlukan adanya komunikasi dan kerjasama yang baik antara panitia inti dan panitia tambahan. Serta seluruh panitia harus bertanggung jawab atas tugas dan kewajiban yang telah diamanhkan sehingga pergelaran bisa berjalan dengan baik dan lancar.